

PELITA

Polres Pasuruan Kota Maksimalkan Polisi RW dan Bhabinkamtibmas Bantu Penanganan Stunting

Achmad Sarjono - KOTAPASURUAN.PELITA.WEB.ID

Jul 4, 2023 - 13:22



KOTA PASURUAN – Upaya Kepolisian dalam membantu pemerintah menangani stunting terus dilakukan.

Hal itu seperti langkah dan upaya yang dilakukan oleh Polda Jatim bersama jajarannya termasuk Polres Pasuruan Kota.

Kapolres Pasuruan Kota AKBP Makung Ismoyo Jati, S.I.K., M.I.K melalui Kasat Binmas Polres Pasuruan Kota IPTU Hajir mengatakan bahwa Polres Pasuruan Kota dalam membantu penanganan Stunting juga melibatkan banyak pihak.

“Kami kerjasama dengan Dinas Kesehatan, relawan dan stakeholder yang ada untuk semaksimal mungkin melakukan pencegahan,” ujar Iptu Hajir, Senin (3/7).

Ia menambahkan bahwa apa yang dilakukan oleh Polres Pasuruan Kota peduli Stunting itu untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa Indonesia.

“Kami yakin dengan tindakan nyata stunting dapat ditanggulangi secara serentak,” ungkap Iptu Hajir.

Disamping itu lanjut Iptu Hajir, pihak Polres Pasuruan Kota yang merupakan jajaran Polda Jatim juga memberikan pendampingan dan bimbingan kepada anak-anak yang mengalami stunting.

“Tujuannya untuk memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak serta memberikan dukungan secara psikologis,” jelas Iptu Hajir.

Iptu Hajir menegaskan selain memberikan bantuan sosial, pendampingan kepada anak dan keluarga yang memiliki anak menderita stunting sangat diperlukan.

Untuk diketahui Komitmen Polda Jawa Timur dalam membantu pemerintah terkait penanganan kasus stunting terus dilakukan dengan berbagai upaya.

Mulai dengan memaksimalkan fungsi Bhabinkamtibmas dan Polisi RW untuk mendapatkan informasi di lingkungan warga binaanya hingga pemberian bantuan sosial kepada warga kurang mampu yang memiliki balita menderita stunting.

Terbaru inovasi berbasis teknologi dan informasi Polda Jatim melalui Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Jatim juga menciptakan aplikasi layanan pencegahan stunting bernama Sistem Informasi Cegah Stunting Jawa Timur (Si Centing Jawi Wetan).

Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Kaabiddokkes) Polda Jatim Kombes Pol dr Erwin Zainul Hakim menjelaskan, Stunting adalah gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi.

Hal tersebut kata Kombes Pol dr Erwin biasa terjadi pada balita yang dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme dan pertumbuhan fisik pada anak.

Sementara dalam jangka panjang, anak yang menderita stunting akan mengalami kesulitan belajar.

Menurut Kombes Pol dr Erwin, persoalan stunting harus dilihat dari hulu dan hilir yaitu mulai dari faktor penyebab hingga penanganan yang perlu diberikan. (*)